

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perilaku menyimpang siswa di MTs Al-Islam Jepara yang dilakukan siswa, biasanya melanggar peraturan yang ada di sekolah yang berkaitan dengan pelanggaran nilai dan norma seperti tidak mengerjakan tugas, bolos sekolah, bertengkar dengan teman, berbicara sendiri saat pelajaran berlangsung, merokok di sekitar lingkungan sekolah, adu pukul dengan teman, terlambat ke sekolah, mencontek ketika ujian, Tawuran atau perkelahian antar pelajar, bullying, merokok sebelum di area sekolah, seorang siswa yang terlambat masuk sekolah atau mengemudi kendaraan bermotor yang sesekali melanggar rambu-rambu lalu lintas, mengganggu suasana kelas yang menyebabkan keributan (berbicara sendiri saat pelajaran), dan menyontek ketika ada ujian, anak yang bergabung dalam sebuah kelompok kriminal.
2. Alternatif pemecahan perilaku menyimpang siswa di MTs Al-Islam Saripan Jepara dengan menggunakan upaya preventif (pencegahan) berupa pemberian jam tambahan setelah pulang sekolah berupa ekstrakurikuler sebagai upaya agar siswa melakukan hal positif dan bermanfaat setelah pulang sekolah dan represif (setelah terjadi) untuk menanggulangi penyimpangan yang ada di Mts Al-Islam Saripan Jepara yaitu upaya penanggulangan penyimpangan ringan yang dilakukan oleh pihak sekolah MTs Al-Islam Saripan Jepara dan guru dimulai dari peneguran ketika siswa melakukan penyimpangan sampai pemberian sanksi berupa *push-up*, berlari mengelilingi lapangan, berdiri didepan kelas. Penyimpangan berat atau pelanggaran berat yang dilakuka siswa MTs Al-Islam Saripan Jepara akan di tindak lanjuti oleh pihak sekolah dengan langkah awal yaitu pemberian peringatan, kemudian pemberian surat pemanggilan orangtua, jika masih melakukan penyimpangan berat maka siswa akan dikembalikan pada orang tua wali, bahkan pada pihak berwajib jika siswa melakukan pelanggaran berat.

B. Saran

Adanya beberapa uraian diatas peneliti memberikan saran-saran untuk menjadi bahan pertimbangan sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
 - a. Upaya sekolah dalam mengatasi perilaku menyimpang siswa tidak hanya dilakukam oleh Guru saja, melainkan semua kompen organisasi yang terdapat di sekolah. Semua komponen orgnisasi dalam sekolah harus ikut andil dalam mengurangi perilaku menyimpang siswa dan mensosialisasikan norma dan nilai serta aturan yang harus dipatuhi siswa ketika di sekolah.
 - b. Kebijakan tentang sanksi atau hukuman harus dipertegas kembali agar siwa yang melakukan penyimpangan di sekolah menjadi jera dan tidak mengulangi lagi.
2. Bagi siswa MTs Al-Islam Saripan Jepara

Siswa seharusnya berperilaku yang baik yang diajarkan oleh orang tua dan diajarkan oleh guru di sekolah, serta tidak melanggar nilai, norma serta peraturan yang ada di sekolah baik tertulis ataupun tidak tertulis. Siswa harusnya menjauhi perilaku menyimpang bukan mendekati perilaku menyimpang karena akan menimbulkan masalah bagi diri sendiri dan merugikan orang lain juga.
3. Bagi pembaca

Untuk para pembaca diharapkam agar mendapat pemahaman tentang perilaku menyimpang baik di sekolah maupun di masyarakat. Diharapkan pembaca paham mengenai apa saja perilaku yang dikatakan meyimpang serta alternatif pemecahannya.